

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	Tanggal : Halaman : Revisi :

PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)

Dibuat Oleh,	Direview oleh,	Disahkan oleh

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	Tanggal : Halaman : Revisi :

Daftar Isi

1. Tujuan	4
2. Ruang Lingkup	4
3. Referensi	4
4. Definisi	4
5. Tanggungjawab	5
6. Prosedur	6
7. Lampiran	7

TFT Transformation Toolkit

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	Tanggal : Halaman : Revisi :

1. Tujuan

Sebagai pedoman untuk menjelaskan bagaimana pemeliharaan dan penggunaan APAR untuk dapat digunakan jika terjadi kebakaran.

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini digunakan di seluruh areal operasional perusahaan.

3. Referensi

3.1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No : PER.04/MEN/1980 tentang Alat Pemadam Api Ringan

4. Definisi

- 4.1. APAR adalah Alat Pemadam Api Ringan.
- 4.2. Fire Hydrant: terminal air bantuan darurat ketika terjadi kebakaran. Hydrant juga berfungsi untuk mempermudah proses penanggulangan ketika bencana kebakaran melanda.
- 4.3. Klasifikasi Api pada kebakaran:
 - A. Api kelas A : disebabkan oleh kayu, kertas, kain, karet dan plastik.
 - B. Api kelas B : disebabkan oleh cairan yang mudah terbakar seperti benzene, alkohol, dll.
 - C. Api kelas C : disebabkan oleh listrik
 - D. Api kelas D : disebabkan oleh logam
- 4.4. Tipe alat pemadam kebakaran adalah sebagai berikut:
 - A. Semprotan air dilengkapi dengan selang karet.
 - B. Pemadam api asam-soda berisi larutan natrium bikarbonat dan asam sulfat secara terpisah jika diperlukan kedua zat ini dicampurkan dan akan menimbulkan pancaran cairan dan CO₂.
 - C. Pemadam api dengan busa berisi larutan dan senyawa pembuat busa.
 - D. Pemadam api gas CO₂ berisi CO₂ dengan tekanan tinggi.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	Tanggal : Halaman : Revisi :

- E. Pemadam api CTC (Carbo Tetra Chloride), zat ini akan digunakan ditempat yang terbuka karena bersifat racun.
 - F. Pemadam BFC (Bromo Chloro Difluoromethene)
 - G. Selimuta tahan api yang terbuat tenunan serat gelas.
 - H. Karung basah
 - I. Pasir kering dengan jumlah yang cukup.
- 4.5. Pemilihan pemadam api sebagai berikut:
- A. Api kelas A: semprotan air, CO₂, busa, karung basah, dan pasir
 - B. Api kelas B: CO₂, BFC, busa serbuk/ powder
 - C. Api kelas C: CO₂, BFC
 - D. Api kelas D: serbuk selimut asbes, karung basah
- 4.6. Alat Pemadam Api Busa adalah berbasis air dan sering mengandung surfaktan berbasis hidrokarbon seperti sulfat sodium alkyl, dan fluoro surfactant seperti fluorotelomers, asam perfluorooctanoic (PFOA), atau asam perfluorooctanesulfonic (PFOS).
- 4.7. Alat Pemadam Api CO₂ adalah Senyawa kimia yang terbentuk dari 1 atom karbon dan 2 atom oksigen, yang dapat dihasilkan baik dari kegiatan alamiah maupun kegiatan manusia.
- 4.8. Alat Pemadam Api Powder adalah merupakan kombinasi dari fosfat Mono-amonium dan ammonium sulphate. Yang fungsinya adalah bahwa hal itu mengganggu reaksi kimia yang terjadi pada zona pembakaran, sehingga api berhenti.

5. Tanggung Jawab

Penanggungjawab kegiatan adalah : *(disesuaikan dengan struktur organisasi masing-masing perusahaan)*

6. Prosedur

- 6.1. Prosedur penggunaan APAR

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	Tanggal : Halaman : Revisi :



- 6.1.1. Tarik/lepas pin pengunci tuas APAR /tabung pemadam.
- 6.1.2. Pegang selang dan arahkan selang ketitik pusat api.
- 6.1.3. Posisi berdiri searah dengan arah angin dan arahkan nozzle ke pusat titik api.
- 6.1.4. Tekan tuas atau squeeze untuk mengeluarkan isi APAR.
- 6.1.5. Semprot nozzle yang dipegang ke arah kiri dan kanan api, agar media yang disemprotkan merata hingga api padam.
- 6.2. Prosedur pemeliharaan APAR
 - 6.2.1. Setiap alat pemadam api ringan harus di periksa 2 (dua) kali dalam setahun, yakni pemeriksaan dalam jangka 6 (enam) bulan; dan pemeriksaan dalam jangka 12 (dua belas) bulan.
 - 6.2.2. Jika perlengkapan alat pemadam api ringan rusak atau cacat saat di temui dalam pemeriksaan, maka segera diperbaiki atau diganti dengan alat pemadam api ringan yang baik.
 - 6.2.3. Setiap alat pemadam api ringan dilakukan percobaan secara berkala dengan jangka waktu tidak lebih dari 5 tahun.
 - 6.2.4. Melakukan kontrol rutin dan membuat kartu kontrol APAR yang dilakukan oleh petugas yang ditunjuk.
- 6.3. Melakukan pengukuran kebutuhan alat pemadam kebakaran yang dibutuhkan untuk menanggulangi kebakaran berdasarkan hasil identifikasi

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No Dokumen : Tanggal : Halaman : Revisi :
	PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	

potensi kebakaran dengan mempertimbangkan volume kebakaran dan jangkauan alat pemadam kebakaran.

Tipe Alat Pemadam Kebakaran	Keterangan
Mobil Pemadam Kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> Golongan A Lokasi kebun, lingkungan kantor, perumahan
Fire Hydrant System	<ul style="list-style-type: none"> Golongan A Lingkungan kantor, perumahan
Alat Pemadam Api Busa (Foam) 1 – 12 Kg	<ul style="list-style-type: none"> Golongan A dan B Dalam ruangan Tekanan rendah, lebih efektif untuk memadamkan kebakaran benda cair.
Alat Pemadam Api CO2 1 – 12 Kg	<ul style="list-style-type: none"> Golongan A, B dan C Dalam ruangan Gas yang tidak dapat mengalirkan arus listrik dan tidak menyebabkan karat
Alat Pemadam Api Powder 1 – 12 Kg	<ul style="list-style-type: none"> Semua Golongan Dalam/luar ruangan Pemisah oksigen dan api, bukan penghantar listrik
Alat Pemadam Api Lain	Sesuai dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan tipe dan jangkauan kebakaran

6.4. Penanggung jawab K3 dan kepala bagian melakukan pengawasan terhadap kelayakan dan penggunaan alat pemadam kebakaran di lapangan.

7. Lampiran